

**ANALISIS PENGARUH PENGUATAN LEMBAGA DISTRIBUSI  
PANGAN MASYARAKAT (P-LDPM) TERHADAP STABILITAS  
HARGA BERAS DI KABUPATEN DELI SERDANG**

**JURNAL**



**OLEH :**

**CICI ERFANNI  
120304133  
AGRIBISNIS**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

**ANALISIS PENGARUH PENGUATAN LEMBAGA DISTRIBUSI  
PANGAN MASYARAKAT (P-LDPM) TERHADAP STABILITAS  
HARGA BERAS DI KABUPATEN DELI SERDANG**

**JURNAL**

**OLEH :**

**CICI ERFANNI  
120304133  
AGRIBISNIS**

Jurnal Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Sarjana  
di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Sumatera Utara

**Disetujui Oleh:  
Ketua Komisi Pembimbing**

**(Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec)  
NIP. 196302041997031001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

**CICI ERFANNI**

**120304133**

**AGRIBISNIS**

**ANALISIS PENGARUH PENGUATAN LEMBAGADISTRIBUSI PANGAN  
MASYARAKAT (P-LDPM) TERHADAP STABILITAS HARGA  
BERAS DI KABUPATEN DELI SERDANG**

**THE ANALYSIS OF INFLUENCE BY STRENGTHENING PUBLIC  
FOOD DISTRIBUTION AGENCIES (P-LDPM) TOWARDS PRICE  
STABILITY IN DISTRICT OF DELI SERDANG**

**Disetujui Oleh:  
Ketua Komisi Pembimbing**

**(Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec)  
NIP. 196302041997031001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

**CICI ERFANNI**

**120304133**

**AGRIBISNIS**

**ANALISIS PENGARUH PENGUATAN LEMBAGADISTRIBUSI PANGAN  
MASYARAKAT (P-LDPM) TERHADAP STABILITAS HARGA  
BERAS DI KABUPATEN DELI SERDANG**

**THE ANALYSIS OF INFLUENCE BY STRENGTHENING PUBLIC  
FOOD DISTRIBUTION AGIENCIES (P-LDPM) TOWARDS PRICE  
STABILITY IN DISTRICT OF DELI SERDANG**

**Disetujui Oleh:**

**Editor**

**(Emalisa, SP., M.Si)**

**NIP. 197211181998022001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

**CICI ERFANNI**

**120304133**

**AGRIBISNIS**

**ANALISIS PENGARUH PENGUATAN LEMBAGADISTRIBUSI PANGAN  
MASYARAKAT (P-LDPM) TERHADAP STABILITAS HARGA  
BERAS DI KABUPATEN DELI SERDANG**

**THE ANALYSIS OF INFLUENCE BY STRENGTHENING PUBLIC  
FOOD DISTRIBUTION AGENCIES (P-LDPM) TOWARDS PRICE  
STABILITY IN DISTRICT OF DELI SERDANG**

**Disetujui Oleh  
Ketua Editor**

**(Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si)  
NIP. 196309281998031001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**

# **ANALISIS PENGARUH PENGUATAN LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (P-LDPM) TERHADAP STABILITAS HARGA BERAS DI KABUPATEN DELI SERDANG**

**Cici Erfanni \*)**, **Satia Negara Lubis\*\*)**, **Emalisa\*\*\*)**

- \*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- \*\*\*) Ketua Komisi Pembimbing di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- \*\*\*) Anggota Komisi Pembimbing di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sistem penyaluran dana P-LDPM terhadap stabilitas harga beras di Kabupaten Deli Serdang, dan untuk menganalisis dampak sebelum dan sesudah adanya program Penguatan-LDPM terhadap stabilitas harga beras di Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis data yang digunakan adalah untuk tujuan penelitian yang pertama maka menggunakan analisis deskriptif dengan mengumpulkan informasi tentang Program P-LDPM (Penguatan Lembaga Distribusi Pangan) dan untuk tujuan penelitian yang kedua digunakan metode komparatif, yaitu uji beda rata-rata independen (independent sample t-test) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penyaluran dana P-LDPM memiliki tiga tahap yaitu Tahap Penumbuhan, Tahap Pengembangan dan Tahap Mandiri. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual beras sebelum dan sesudah program P-LDPM sama-sama stabil artinya tidak ada perbedaan stabilitas harga beras sebelum dan sesudah adanya program P-LDPM.

**Kata kunci : P-LDPM, Harga jual beras, Stabilitas harga**

## **ABSTRACT**

*The research objective was to determine the system of distribution of P-LDPM funds towards price of rice stability in Deli Serdang, and to analyze price of stability before and after using P-LDPM Program. Data analysis method is used for the first research objective that uses descriptive analysis to collect an information about P-LDPM Program (Strengthening Institutions of Food Distribution) and for the second research objective that uses comparative method, that is independent average different test (independent sample t-test) with SPSS. The result showed the system of distribution of P-LDPM funds has three phase and Independent Phase. And the results showed the selling price of rice was*

*stable before and after using P-LDPM Program. It means there is no difference in price of rice stability before and after using P-LDPM Program.*

***Keywords: P-LDPM, the selling price of rice, the price stability***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah sentra produksi padi yang banyak memberi kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan bahan pangan pokok dan strategis khususnya beras untuk dalam dan luar provinsi. Oleh karena itu pemerintah bersama-sama dengan masyarakat perlu membangun sinergi agar ketersediaan beras dapat terjaga dalam provinsi yang mencukupi dan harga yang relative stabil pada tingkat yang wajar, sehingga masyarakat dapat mengakses pangan secara mudah dan terjangkau.

Masalah mendasar yang umum dihadapi oleh petani produsen, petani dan Gapoktan antara lain yaitu keterbatasan modal usaha untuk melakukan kegiatan pengolahan, penyimpanan, pendistribusian atau pemasaran setelah panen, serta rendahnya posisi tawar petani pada saat panen raya yang bersamaan dengan datangnya hujan, dan keterbatasan akses pangan (beras) untuk dikonsumsi saat mereka menghadapi paceklik karena tidak memiliki cadangan pangan yang cukup.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani di daerah sentra produksi padi, khususnya dalam menghadapi panen raya maupun paceklik, pemerintah melalui pendekatan kelompok atau Gapoktan berupaya membantu masyarakat tani agar mau dan mampu mengelola unit usaha Gapoktan dalam rangka memperkuat cadangan pangan dan pengembangan unit usaha distribusi atau pemasaran beras, sekaligus mendukung stabilitas harga dan perbaikan kesejahteraan anggota Gapoktan.

Bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memenuhi maksud tersebut di atas adalah berupa Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM) melalui pemberian dana bantuan sosial (Bansos) yang akan

dimanfaatkan oleh Gapoktan untuk pembangunan gudang sarana penyimpanan, pengadaan cadangan pangan, dan pengembangan unit usaha distribusi atau pemasaran beras (BKP, 2014).

### **Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem penyaluran dana Program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) terhadap stabilitas harga beras di Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana dampak program Penguatan-LDPM terhadap stabilitas harga beras di Kabupaten Deli Serdang ?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penguatan-PLDPM**

Kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-PLDPM) merupakan salah satu sub kegiatan dari program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan tahun 2014 dan Kegiatan Prioritas Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan. Kegiatan Penguatan-LDPM merupakan kegiatan yang berkelanjutan selama tiga tahap mulai dari tahun pertama : Tahap Penumbuhan, tahun kedua : Tahap Pengembangan, dan tahun ketiga : Tahap Kemandirian(BKP, 2010).

### **Landasan Teori**

Menurut Jones (1996), program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini mudah dipahami, karena program itu sendiri menjadi pedoman dalam rangka pelaksanaan program tersebut.

Stabilisasi harga merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya lonjakan harga yang dapat meresahkan masyarakat setelah melakukan upaya

pemantauan dan evaluasi perkembangan harga. Harga dinyatakan stabil jika gejolak harga pangan di suatu wilayah kurang dari 25 % dari kondisi normal (Kemendag, 2012).

Stabilitas Harga (SH) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SH = \frac{\sum_{i=1}^n SH_i}{n}$$

Keterangan:

SH<sub>i</sub>= Stabilitas Harga Beras ke i

I = 1,2,3...n

n = jumlah komoditi

## METODE PENELITIAN

### Metode penentuan daerah penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode *purposive* atau sengaja, sehingga Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah penerima bantuan program P-LDPM di Sumatera Utara.

**Tabel 1. Daerah Penerima Bantuan P-LDPM di Sumatera Utara Pada Tahun 2009**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Gapoktan
1	Langkat	6
2	<b>Deli Serdang</b>	<b>3</b>
3	Serdang Bedagai	6
4	Karo	2
5	Asahan	2
6	Labuhan Batu	2
7	Tapanuli Utara	3
8	Toba Samosir	4
9	Tapanuli Selatan	3
10	Simalungun	3
11	Humbang Hasundutan	3
12	Mandailing Natal	4

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara, 2015

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series* dengan *range* tahun 2003 – 2014 dengan sumber data dari instansi BKP (Badan Ketahanan Pangan) Sumatera Utara, instansi BKP (Badan Ketahanan Pangan) Deli

Serdang, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan dan Bulog. Untuk mendukung data sekunder dilakukan wawancara secara langsung dengan pihak instansi terkait seperti Kepala (BKP) Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara dan BKP (Badan Ketahanan Pangan) Deli Serdang.

### **Metode analisis data**

Untuk tujuan penelitian yang pertama maka menggunakan analisis deskriptif dengan mengumpulkan informasi tentang Program P-LDPM (Penguatan Lembaga Distribusi Pangan) yaitu sistem penyaluran dana P-LDPM terhadap stabilitas harga beras di Deli Serdang.

Untuk tujuan penelitian yang kedua, digunakan metode komparatif, yaitu uji beda rata-rata independen (independent sample t-test) dengan bantuan SPSS untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata stabilisasi harga beras sebelum adanya Program P-LDPM dan sesudah adanya Program P-LDPM di Kabupaten Deli Serdang. Persamaan uji beda rata-rata independen (independent sample t-test) yang diperoleh menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{Sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata stabilitas harga gabah/beras sebelum Program P-LDPM (%)

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata stabilitas harga gabah/beras sesudah Program P-LDPM (%)

$n_1$  = banyaknya sampel stabilitas harga gabah/beras sebelum Program P-LDPM

$n_2$  = banyaknya sampel stabilitas harga gabah/beras sebelum Program P-LDPM

$Sp$  = stddeviasigabungan

Kriteria uji :

Signifikansi  $t > \alpha$  (0,05) : maka terima  $H_0$  tolak  $H_1$

Signifikansi  $t < \alpha$  (0,05) : maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Saluran P-LDPM

Dukungan dana belanja Bantuan Sosial yang bersumber dari APBN untuk kegiatan Penguatan-LDPM hanya diberikan kepada Gapoktan Tahap Penumbuhan dan Pengembangan, yaitu pada tahun pertama dan kedua. Sementara pada tahun ketiga (Tahap Kemandirian) Gapoktan hanya menerima pembinaan dari pendamping, Tim Teknis maupun Tim Pembina (BKP, 2014).

#### a. Tahap Pertumbuhan (Tahap Pertama)

**Tabel 2. Jumlah Gapoktan Penerima Dana Bansos Kegiatan Penguatan LDPM Tahun 2009-2014 Tahap Penumbuhan di Kabupaten Deli Serdang**

No	Kabupaten	Jumlah Gapoktan Penerima Dana					
		2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Deli Serdang	3	1	1	2	2	1

*Sumber : Badan Ketahanan Pangan, 2014*

Pada tahun 2009 ada 3 Gapoktan yang mendapat dana Tahap Penumbuhan, kemudian pada tahun 2010 dan 2011 masing-masing ada 1 Gapoktan, pada tahun 2012 dan 2013 masing-masing ada 2 Gapoktan, dan pada tahun 2014 ada 1 Gapoktan yang menerima dana program P-LDPM.

Pada Tahap Penumbuhan ini, masing-masing Gapoktan mendapat dana Bansos sebesar Rp. 150.000.000 dengan komponen kegiatan antara lain untuk : (a) pembanguana atau renovasi gudang milik Gapoktan untuk penyimpanan pangan, (b) penguatan Gapoktan untuk dapat melakukan pengadaan beras sebagai cadangan pangan, dan (c) penguatan modal usaha Gapoktan untuk dapat melakukan pembelian – penjualan beras dari petani anggotanya atau di luar anggotanya pada saat panen raya minimal sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah untuk gabah / beras.

Peruntukkan dana ini dibagi 2 bagian yaitu sebesar 150 juta rupiah untuk pembangunan atau renovasi gudang (biaya maksimal 50 juta rupiah) dan

pembelian gabah yang digunakan untuk usaha perdagangan beras dan cadangan beras.

Masing – masing Gapoktan diwajibkan untuk mempunyai gudang untuk penyimpanan beras. Di Kabupaten Deli Serdang semua Gapoktan yang menerima dana P-LDPM harus memiliki gudang untuk penyimpanan beras. Gudang bisa hasil hibah dari salah satu anggota Gapoktan yang dikasih secara sukarela, namun tetap harus dengan notaris agar suatu saat tidak terjadi permasalahan. Jadi apabila ada yang menghibahkan gudang maka dana untuk membuat gudang bisa di simpan untuk modal membeli beras saat panen raya.

Jadi pada saat terjadi panen raya, Gapoktan membeli beras/gabah pada anggota Gapoktan atau petani dengan harga serendah – rendahnya harga pembelian pemerintah (HPP).Beras/gabah tersebut kemudian di simpan di dalam gudang milik Gapoktan sebagai cadangan beras/gabah. Dan apabila terjadi paceklik, harga di pasar mengalami peningkatan akibatnya rendahnya produksi. Kemudian Gapoktan menjual cadangan beras yang telah disimpan untuk menstabilkan harga beras ditingkat pasar. Dan pada saat paceklik, anggota Gapoktan dapat mengambil beras/gabah yang telah disimpan sebelumnya dalam bentuk pinjaman (utang) yang akan dibayar sewaktu anggota Gapoktan panen raya.

#### **b. Tahap Pengembangan (Tahap Kedua)**

**Tabel 3. Jumlah Gapoktan Penerima Dana Bansos Kegiatan Penguatan LDPM Tahun 2010-2014 Tahap Pengembangan di Kabupaten Deli Serdang**

No	Kabupaten	Jumlah Gapoktan Penerima Dana				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Deli Serdang	3	1	1	2	2

*Sumber : Badan Ketahanan Pangan, 2014*

Di Kabupaten Deli Serdang, semua Gapoktan yang menerima dana P-LDPM pada Tahap Penumbuhan (tahap pertama) dinyatakan lulus ke tahap kedua yaitu Tahap Pengembangan. Dana Bansos pada tahap pengembangan ini diberikan sebesar Rp. 75.000.000 per Gapoktan yang disalurkan ke rekening masing-masing Gapoktan yang sudah dievaluasi kelayakannya.

Kriteria yang mendapatkan dana Bansos Tahap Pengembangan adalah gudang sudah tersedia atau terbangun; pembelian gabah untuk kegiatan perdagangan minimal telah dua kali putaran dan membukukan keuntungan; sudah melakukan pengelolaan cadangan pangan; pencatatan atau pembukuan pengelolaan dana bansos, pembelian dan penjualan gabah dan pengelolaan cadangan pangan sudah dilaksanakan dengan rapi.

Komponen kegiatan untuk dana Bansos tahun kedua antara lain : (a) pembelian – penjualan beras dari petani anggotanya atau di luar anggotanya pada saat panen raya, dan (b) untuk pengadaan beras dalam memperkuat cadangan pangan.

### c. Tahap Kemandirian (Tahap Ketiga)

Pada tahap terakhir yaitu Tahap Kemandirian. Gapoktan tidak lagi mendapat tambahan dana Bansos, namun pembinaan teknis dan administrasi terhadap Gapoktan tersebut terus dilakukan oleh Tim Teknis dan Tim Pembina Provinsi agar mereka dapat terus mengembangkan unit usahanya sehingga akumulasi dana Bansos yang dikelolanya akan terus meningkat.

Kondisi Tahap Kemandirian ditandai dengan modal usaha yang sudah bertambah dari keuntungan usahanya, pelayanan pengelolaan cadangan pangan bagi anggota sudah lebih teratur dan harga beli gabah saat panen raya bagi anggota dan wilayah disekitarnya semakin stabil berada atau di atas HPP.

### Stabilitas Harga Beras Sebelum dan Sesudah Program P-LDPM

**Tabel 4. Persen dari Rata-rata Harga Beras Sebelum dan Sesudah Program P-LDPM di Kabupaten Deli Serdang**

Sebelum P-LDPM			Sesudah P-LDPM		
Tahun	H.Aktual	%	Tahun	H.Aktual	%
2003	3.017	1,05	2009	6.345	2,60
2004	3.100	1,71	2010	6.812	3,04
2005	3.625	5,55	2011	8.116	3,43
2006	4.527	5,60	2012	8.244	8,63
2007	5.301	2,10	2013	8.731	3,13
2008	5.703	3,62	2014	9.393	2,28

*Sumber: Badan Ketahanan Pangan SUMUT, 2015*

Berdasarkan indikator stabilitas harga yaitu harga dinyatakan stabil jika gejolak harga pangan di suatu wilayah kurang dari 25 % dari kondisi normal. Maka dari

Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa baik sebelum dan setelah adanya program P-LDPM (Penguatan – Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) harga beras di Kabupaten Deli Serdang adalah stabil.

### Hasil Uji Perbedaan Sebelum dan Sesudah Program P-LDPM

**Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T Test* pada Sebelum dan Sesudah Program P-LDPM Terhadap Stabilitas Harga Beras di Kabupaten Deli Serdang**

Variabel	Nilai
Equal Variances Assumed	0,052
Sig (2-Tailed)	
Df	10
T hitung	-2,203
Rata-rata % Harga Sebelum P-LDPM	0,1717
Rata-rata % Harga Sesudah P-LDPM	0,2983

*Sumber : Analisis Data Sekunder*

Tabel 5 menunjukkan bahwa Nilai sig  $0,052 > 0,05$  maka sesuai dasar pengambilan keputusan independent sample t –test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada dampak terhadap stabilitas harga beras di Kabupaten Deli Serdang sebelum dan sesudah adanya program P-LDPM (Penguatan – Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Seluruh Gapoktan penerima dana program P-LDPM di Kabupaten Deli Serdang pada saat ini memasuki Tahap Kemandirian. Pada Tahap Mandiri, Gapoktan hanya menerima pembinaan.
2. Tidak ada perbedaan stabilitas harga beras di Kabupaten Deli Serdang sebelum dan sesudah adanya program P-LDPM (Penguatan – Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat).

### Saran

1. Pemerintah diharapkan dapat meneruskan program P-LDPM dengan menambah Gapoktan yang menerima dana program P-LDPM.

2. Kepada Gapoktan yang sudah menerima dana P-LDPM agar dapat menjalankan fungsinya guna untuk mencapai tujuan dan sasaran pelaksanaan program P-LDPM.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti/menganalisis Penguatan – Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat dari sisi peningkatan pendapatan petani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BKP. 2010. *Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara*.
- ~~2014.~~ *Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara*.
- Jones, C. O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendag. 2012. *Penggunaan Cadangan Beras Pemerintah Untuk Stabilitas Harga*. Jakarta.